

## **Berkat Sinergitas Semua Pihak, Kapolres Gresik : Aksi Unjuk Rasa SEKBER DPC SP/SB Kab.Gresik Berjalan Lancar**

**Achmad Sarjono - JATIM.INDONESIASATU.ID**

Nov 26, 2021 - 09:59



GRESIK - Pengamanan aksi unjuk rasa SEKBER DPC SP/SB Kab.Gresik yang diikuti kurang lebih 1.200 orang di Kantor Pemkab Gresik Jl. Dr. Wahidin SHD No.245 Kembangan Kec. Kebomas Kab. Gresik, Kamis ( 25/11/2021).



"Masa yang tergabung unjuk rasa terdapat tujuh titik kumpul wilayah kota, selatan maupun utara menuntut "Revisi Usulan UMK Kab. Gresik Tahun 2022 oleh Bupati Gresik"

Kapolres Gresik AKBP Mochamad Nur Azis, SH, SIK, MSi, bersama Bupati Gresik H. Fandi Ahmad Yani, Kadisnaker Budi Raharjo dan seluruh ketua DPC SP/SB Kabupaten Gresik melakukan pertemuan di ruang rapat kantor Pemkab Gresik terkait pembahasan Revisi usulan Rekomendasi UMK Kab. Gresik Th 2022.

Bupati Gresik menyampaikan terimakasih aksi unjuk rasa berjalan damai dan tertib, pertemuan pada hari ini dalam rangka memperhatikan tuntutan dari pekerja terkait pengajuan Revisi Usulan UMK Kab. Gresik Tahun 2022 oleh Bupati Gresik. yang mana dalam usulan Rekomendasi tersebut terdapat usulan dari Dewan pengupahan Unsur Pemerintah, Akademisi, dan APINDO dan Unsur Serikat Pekerja. Dalam hal ini rekan rekan pekerja keberatan dalam rekomendasi Bupati Gresik pada alinea terakhir yang merekomendasikan hanya 1 angka, sehingga teman teman pekerja menuntut merevisi usulan rekomendasi tersebut.

"Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mempertimbangkan, "Kebijakan pengupahan ditujukan untuk pencapaian penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Serta memperhatikan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dengan nilai year to year sebesar (7,05%), maka kami merekomendasikan besaran Upah Minimum Kabupaten Gresik Tahun 2022 sebesar Rp.4.599.484 (Empat Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah)"

AKBP. Mochamad Nur Azis selaku Kapolres Gresik mengapresiasi aksi unjuk rasa berjalan tertib, dan tuntutan teman teman sudah di kabulkan oleh Bupati Gresik, kami mengharapkan tidak berangkat ke Surabaya., dan apabila tetap berangkat, agar beberapa orang ditunjuk untuk perwakilan berangkat ke Surabaya, dan dari kepolsian siap mengawal.



Aksi unjuk rasapun selesai, perlahan lahan meninggalkan tempat dan tidak lupa bersama-sama membersihkan sampah dilokasi unjuk rasa. (yd/jon)